

BAB III

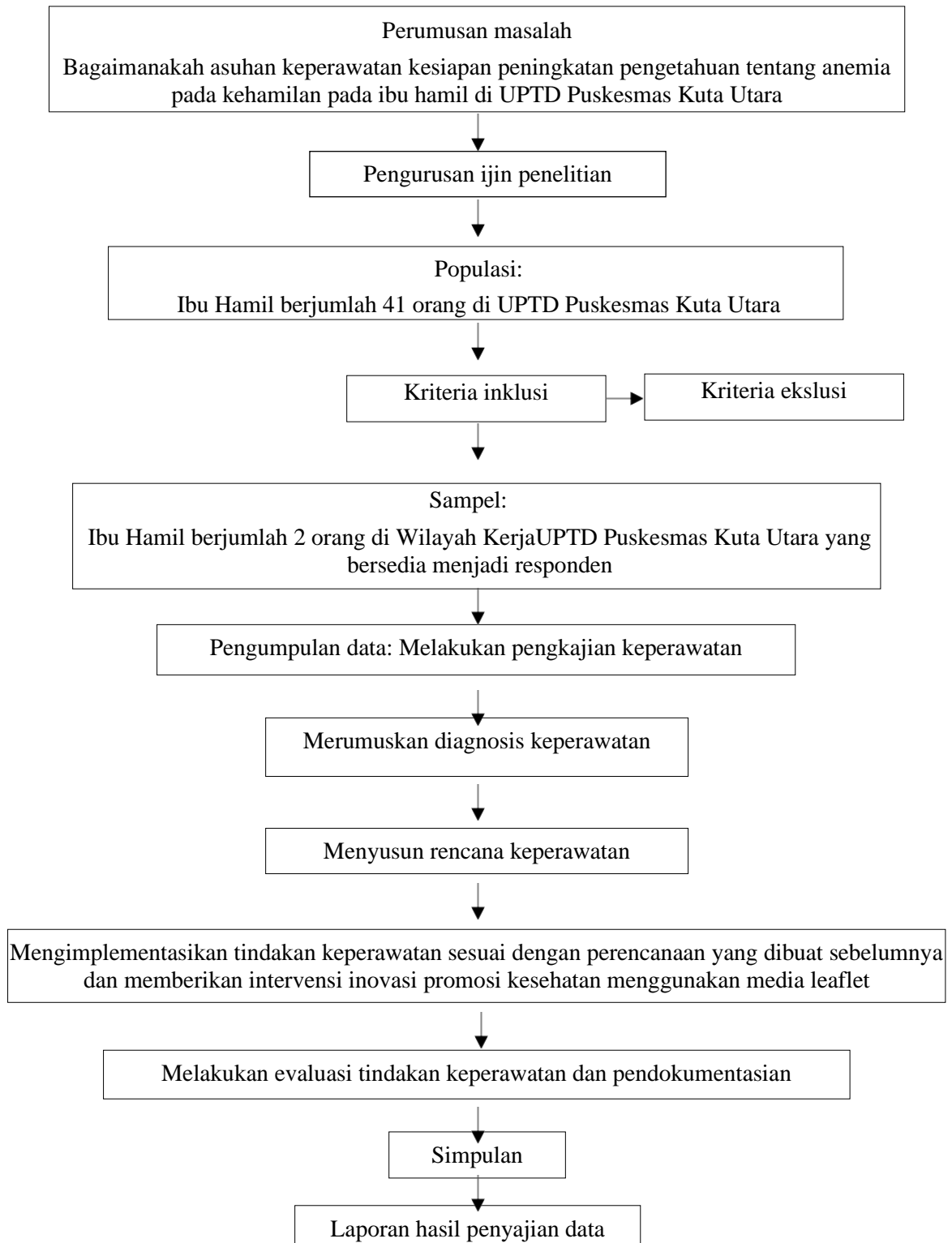
METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Peneliti menggunakan metode deskriptif sebagai metode untuk menyusun karya ilmiah akhir ners ini. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting saat ini. Deskripsi dilakukan secara sistematis, dengan penekanan pada informasi faktual daripada kesimpulan (Nursalam, 2020).

Pada penyusunan karya ilmiah ini, peneliti akan menganalisis mengenai asuhan keperawatan kesiapan peningkatan pengetahuan pada ibu hamil dengan intervensi inovasi edukasi kesehatan tentang anemia pada kehamilan menggunakan media leaflet di UPTD Puskesmas Kuta Utara.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Kuta Utara.

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPTD Puskesmas Kuta Utara dengan waktu penyusunan dimulai dari tanggal 12 Maret sampai dengan 05 Mei tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta Utara berjumlah 41 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah proses pemilihan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada, dimana sampel tersebut mencakup bagian yang sesuai dari populasi yang dapat dijadikan objek penelitian melalui pengambilan sampel (Nursalam, 2020). Sampel yang digunakan pada penyusunan karya ilmiah ini adalah ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta Utara berjumlah 2 orang yang sedang melakukan pemeriksaan kesehatan dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020).

Berikut kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Ibu hamil yang datang ke UPTD Puskesmas Kuta Utara melakukan pemeriksaan kehamilan

- 2) Ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta Utara yang bersedia menjadi responden.
- 3) Ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta Utara yang belum tahu tentang anemia pada kehamilan
- 4) Ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta Utara yang komunikatif dan kooperatif
- 5) Ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta Utara yang membutuhkan promosi kesehatan dengan media leaflet

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai alasan atau penyebab tertentu (Nursalam, 2020). Berikut kriteria eksklusi dalam penelitian antara lain:

- 1) Ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta Utara yang sudah tahu tentang anemia pada kehamilan.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode pra eksperimen (pengukuran dan pengamatan) maupun survei langsung (Ahyar dkk, 2020). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara meliputi:

- 1) Identitas pasien
- 2) Riwayat kesehatan pasien

- 3) Riwayat obsterti dan ginekologi pasien
- 4) Pola fungsi kesehatan pasien

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan pemeriksaan langsung, pengukuran, dan pengamatan meliputi:

- 1) Pemeriksaan fisik pasien
- 2) Pengukuran tingkat pengetahuan pasien

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diambil dari dokumen yang tersedia sebelumnya dan dikumpulkan dari sumber tidak langsung atau tangan kedua yang dapat dipercaya seperti sumber tertulis dari pemerintah, perpustakaan atau lembaga serupa (Ahyar *et al*, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari rekam medis pasien untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik pasien seperti aspek medis, yang meliputi diagnosa medis, pengobatan pasien dan pemeriksaan penunjang (pemeriksaan laboratorium dan USG).

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan subjek dan menangkap karakteristik subjek yang diperlukan untuk penelitian. Tahapan pengumpulan data bergantung pada rencana penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan untuk penemuan kasus dengan teknik wawancara meliputi identitas pasien, alasan masuk, riwayat perawatan di rumah sakit, riwayat kebidanan dan kandungan, dan model fungsional status kesehatan pasien. Selain itu, penggunaan inspeksi, pengukuran, dan pengamatan langsung meliputi pemeriksaan fisik pasien dan pengukuran tingkat kecemasan pasien. Mengenai langkah-langkah

pengumpulan data, yaitu:

- a. Mengajukan surat ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Meneruskan surat permohonan ijin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar ke Kepala UPTD Puskesmas Kuta Utara.
- c. Melakukan pendekatan formal dengan petugas di bidang penelitian UPTD Puskesmas Kuta Utara dan petugas kesehatan lainnya dalam mencari sampel penelitian.
- d. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Melakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). Apabila sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksakan dan menghormati haknya.
- f. Mendampingi pasien tentang tata cara dalam pengisian lembar persetujuan (*informed consent*).
- g. Mengumpulkan lembar persetujuan dan instrumen yang diperlukan.
- h. Sampel yang bersedia menjadi subjek penelitian dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diberikan asuhan keperawatan dan intervensi inovatif pada pasien.
- i. Melakukan intervensi inovasi dengan promosi kesehatan media leaflet pada masalah keperawatan Kesiapan Peningkatan pengetahuan, intervensi diberikan

selama 15 menit.

- j. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 1 x 30 menit, selanjutnya mendokumentasikan pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dialami oleh pasien.
- k. Menyusun pembahasan terkait laporan karya tulis dengan melakukan analisis asuhan keperawatan dan analisis intervensi inovasi atau terpilih.
- l. Memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini digunakan lembar dokumentasi proses keperawatan maternitas yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Selain itu instrumen pengumpulan data juga menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan responden.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian. Pada fase ini data dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh dan Anggita, 2018). Kegiatan peneliti dalam pengolahan data menggunakan metode analisis data kualitatif dengan teknik analisis naratif yaitu::

a. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasilnya

dicatat sebagai catatan lapangan dan kemudian ditranskrip sebagai transkrip (catatan terstruktur).

b. Mereduksi data

Berdasarkan hasil wawancara dikumpulkan sebagai catatan lapangan, disusun menjadi transkrip dan dikelompokkan menjadi data sesuai kebutuhan untuk mencapai tujuan penelitian.

c. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus tersebut. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk teks atau narasi, disertai dengan penggalan-penggalan tuturan verbal pada topik studi kasus, yang berfungsi sebagai informasi pendukung. Informasi yang disajikan menggambarkan hasil studi dokumenter. Kerahasiaan rahasia pasien dijamin dengan merahasiakan identitas pasien.

d. Kesimpulan

Informasi yang disajikan kemudian didiskusikan dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan teori perilaku kesehatan. Buat kesimpulan dengan menggunakan metode induktif. Informasi yang akan dikumpulkan berdasarkan asesmen, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi pasien dengan Kesiapan Peningkatan pengetahuan tentang pencegahan anemia dalam kehamilan melalui promosi kesehatan dengan menggunakan media leaflet.

2. Analisa data

Menganalisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan utama penelitian, yaitu menjawab pertanyaan penelitian yang mengungkap

fenomena tersebut. Data yang belum diolah atau data mentah yang diperoleh tidak dapat menggambarkan informasi yang diinginkan untuk memecahkan masalah penelitian, oleh karena itu diperlukan analisis data untuk mendapatkan gambaran yang informatif tentang penelitian tersebut.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data dimulai saat peneliti berada di lokasi, selama pengumpulan data, dan semua data dikumpulkan. Analisis data dilakukan dengan menyajikan fakta, membandingkannya dengan teori yang ada kemudian mengimplementasikannya dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis naratif, dimana jawaban yang diperoleh dari hasil studi dokumenter mendalam dideskripsikan sebagai jawaban dari permasalahan.

G. Etika penelitian

Etika penelitian adalah seperangkat prinsip tentang bagaimana peneliti dan lembaga penelitian harus bersikap ketika berhadapan dengan peneliti lain dan kolega, pengguna penelitiannya dan masyarakat pada umumnya (Budiharto, 2015). Penting bagi peneliti untuk memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak terjadi, peneliti melanggar hak asasi manusia atau otonomi dalam hal ini klien, dan menghindari hal-hal yang merugikan yang tidak diinginkan (Nursalam, 2020). Prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent* atau persetujuan setelah penjelasan

Subjek penelitian harus mendapatkan informasi yang lengkap tentang tujuan penelitian yang dilakukan, mereka harus memiliki hak untuk berpartisipasi secara

bebas atau menolak untuk menjawab. Pendidikan berarti informasi, penerimaan dan penolakan. Informed consent terdiri dari lima komponen utama, yaitu:

Persetujuan harus diberikan secara bebas, persetujuan harus diberikan oleh individu atau orang yang cakap dan pengertian, pasien harus diberi informasi yang cukup sehingga menjadi orang yang mampu membuat keputusan tentang sesuatu yang khusus dan tindakan tersebut juga harus dilakukan dengan cara yang sama.

2. *Autonomy* atau menghormati harkat dan martabat manusia

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*).

Subjek harus dilakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*). Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

3. *Confidentiality* atau kerahasiaan

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

4. *Justice* atau keadilan

Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Pada penelitian ini diambil 2 ibu hamil yang sedang melakukan pemeriksaan kehamilan pada hari itu sebagai sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

5. *Beneficience* atau manfaat

- a. Bebas dari penderitaan. Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
- b. Bebas dari eksploitasi. Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

6. *Non maleficience* atau tidak membahayakan

Sebagian besar penelitian keperawatan menggunakan populasi dan sampel manusia, sehingga risiko bahaya fisik dan psikologis terhadap subjek yang dipelajari tinggi. Oleh karena itu, peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan manfaat dari setiap tindakan untuk subjek. Pada penelitian ini kegiatan penelitian dilakukan secara *offline*, sehingga penelitian ini dilakukan melalui penerapan protokol kesehatan.